

Nama : Didit Dwi Baskoro  
Nim : 44111010030  
Program Studi : Broadcasting  
Judul : Representasi Pluralisme Agama dalam film "Life Of PI"  
Jumlah halaman : viii + 135 halaman + 2 lampiran  
Bibliografi : 23 acuan, Tahun 1999 – 2012

### ABSTRAK

Telah kita sadari bahwa film bukanlah media yang netral dan bebas dari kepentingan. Film dapat merefleksikan kehidupan masyarakat, dan tentunya masyarakat juga dapat terpengaruh oleh tayangan film, baik itu untuk hal positif maupun negatif. Wacana pluralisme muncul sebagai respon atas kemajemukan masyarakat, terutama segi agama atau kepercayaan yang sering kali memicu konflik. Pada akhir-akhir ini banyak sekali film-film khususnya produksi barat yang sangat gencar mempromosikan nilai-nilai pluralisme tersebut. Yang menjadi perhatian khusus, dimana hampir semua film pluralisme selalu mengangkat tema negara ataupun kultur India. Dan sebagai salah satu film yang mengangkat tema pluralisme agama, tentu film "Life Of PI" tentu menimbulkan pertanyaan, di mana lokasi maupun tokohnya banyak di perankan oleh India.

Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana representasi pluralisme agama dalam film "Life Of PI". Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang merupakan semiotika dua sistem penandaan bertingkat (order of signification). Dimana tahap pertama (frist order signification) merupakan denotasi, dan tahap kedua (second order signification) merupakan konotasi. Adapula aspek mitos yang berusaha di ungkap dalam analisis ini.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai pluralisme agama coba di representasikan melalui seluruh tokoh-tokoh didalam film. Sikap inklusif ditunjukkan sekai oleh PI, keluarganya pun coba untuk menggambarkan prinsip religious freedom. Dan masyarakat disekitarnya juga mampu untuk menunjukkan sikap mutual respect, dan frank witness. Dalam film ini pemahaman pluralisme dalam arti filosofi-teologi yang menganggap semua agama sama-sama valid dan sah kebenarannya, juga coba untuk di buktikan oleh tokoh utama PI ketika dirinya hendak berpindah keyakinan. Aspek mitos ataupun ideologi terselubung yang berhasil peneliti ungkap adalah Sinkretisme, dimana tokoh PI berusaha untuk memadukan unsur ataupun aspek bernilai positif yang terdapat disetiap agama dan dirinya menganggap bahwa setiap agama memiliki kekurangan.

Kesimpulan yang dapat di tarik pada penelitian ini, bahwa representasi pluralisme agama dalam film "Life Of PI" ini digambarkan oleh seluruh tokoh. Pluralisme yang berhasil peneliti paparkan tidak saja dalam artian sosial, tapi juga menyangkut ranah pemahaman yang bercorak teologis. Oleh karenanya itu sebagai audien yang baik kita perlu menyikapi film ini dengan lebih teliti, karena bukan tidak mungkin terdapat nilai-nilai yang bertentangan dengan keyakinan kita masing-masing.